

TINJAUAN LITERATUR SISTEMATIS TENTANG PENGARUH KEPEMIMPINAN ISLAM TERHADAP KINERJA GURU DI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

Moh Salitul Makhsyi¹, Muhammad Ahsanul Husna², Ali Imron³

Universitas Wahid Hasyim¹²³

Alamat e-mail : cuteamri85@gmail.com¹, ahsanulhusna@unwahas.ac.id²,
aliimron@unwahas.ac.id³

ABSTRACT

This study examines the influence of Islamic leadership on teacher performance in Islamic educational institutions through a Systematic Literature Review (SLR) approach. A total of 45 journal articles published between 2012 and 2022 were initially identified, of which 20 articles met the relevance criteria and were selected for in-depth analysis. The findings indicate that Islamic leadership, grounded in the values of integrity, justice, and exemplary conduct, has a positive effect on teacher performance. Key factors contributing to enhanced teacher motivation and performance include leaders' role modeling, moral support, and participatory communication. However, the positive impact of Islamic leadership may be constrained in the absence of clear organizational policies and a supportive work environment. This study also reveals research gaps, particularly concerning the specific mechanisms linking Islamic leadership to teacher performance, as well as the limited exploration of moderating and mediating factors affecting this relationship. Practically, the findings underscore the importance for leaders of Islamic educational institutions to consistently integrate Islamic values into their leadership practices while fostering a work environment that supports teachers' professional development. Overall, this study contributes to a more comprehensive understanding of the relationship between Islamic leadership and teacher performance and highlights directions for more focused future research.

Keywords: *Islamic Leadership; Teacher Performance; Islamic Educational Institutions*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan Islam terhadap kinerja guru di lembaga pendidikan Islam menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Sebanyak 45 artikel dari jurnal yang diterbitkan dalam periode 2012 hingga 2022 telah diidentifikasi, dan setelah proses seleksi, 20 artikel yang memenuhi kriteria relevansi dikaji secara mendalam. Hasil kajian menunjukkan bahwa kepemimpinan Islam, yang berlandaskan nilai-nilai kejujuran, keadilan, dan keteladanan, memiliki dampak positif terhadap kinerja guru. Faktor utama yang berperan dalam meningkatkan motivasi dan kinerja guru meliputi keteladanan pemimpin, dukungan moral, serta komunikasi partisipatif. Meski demikian, penelitian ini menemukan bahwa dampak positif tersebut dapat

terhambat jika tidak didukung oleh kebijakan organisasi yang jelas dan lingkungan kerja yang kondusif. Studi ini juga menemukan adanya celah penelitian terkait hubungan spesifik antara kepemimpinan Islam dan kinerja guru, serta kurangnya kajian terhadap faktor moderasi dan mediasi yang memengaruhi hubungan tersebut. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah pentingnya para pemimpin lembaga pendidikan Islam untuk konsisten mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam gaya kepemimpinan mereka, sekaligus memastikan adanya dukungan lingkungan kerja yang mendorong pengembangan profesional guru. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara kepemimpinan Islam dan kinerja guru, serta membuka ruang bagi penelitian lebih lanjut yang lebih terfokus.

Kata Kunci: Kepemimpinan Islam; Kinerja Guru; Lembaga Pendidikan Islam

A. Pendahuluan

Kepemimpinan merupakan aspek fundamental dalam dunia pendidikan, terutama di lembaga pendidikan Islam (Mujib & Ali, 2022; Na'imah & Muhibbin, 2020; Rifa'i, 2019). Di lingkungan lembaga pendidikan Islam, kepemimpinan memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan efektivitas institusi serta perkembangan menyeluruh peserta didik (W. N. dan M. I. Dacholfany, 2017; Mujahid, 2021; Noordin, 2020). Gaya kepemimpinan transformasional telah terbukti memberikan dampak positif dalam konteks ini, karena dapat membangun budaya kerja yang kondusif dan meningkatkan mutu pendidikan (Andriani et al., 2018; Boamah et al., 2018). Selain itu, kepemimpinan transformasional mampu menumbuhkan rasa percaya dan mempererat kerja sama antarstaf, yang sangat diperlukan untuk pertukaran pengetahuan serta perkembangan institusi (Al-Husseini et al., 2021; Kim & Park, 2020; Lin, 2014). Gaya kepemimpinan ini juga berorientasi pada pencapaian akademik dan penguatan karakter yang selaras dengan nilai-nilai

Islam (Dacholfany, 2015; Ismail, 2016; Sahin, 2018).

Prinsip-prinsip kepemimpinan yang bersumber dari Al-Qur'an berperan penting dalam membangun tata kelola yang beretika di lingkungan pendidikan, serta mendorong integritas dan akuntabilitas di kalangan pemimpin (Brooks & Mutohar, 2018; Taufiq, 2015; Zain & Zakaria, 2022). Sifat-sifat Nabi Muhammad SAW menjadi model kepemimpinan yang efektif dalam menciptakan suasana belajar yang harmonis dan produktif (Ahmed & Amiri, 2019; Fauzi, 2016). Namun demikian, beberapa pandangan menyebutkan bahwa gaya kepemimpinan tradisional masih memiliki relevansi dalam situasi tertentu, sehingga dibutuhkan pendekatan yang menggabungkan prinsip kepemimpinan klasik dan modern guna mencapai hasil yang optimal.

Seorang pemimpin dalam institusi pendidikan tidak hanya bertanggung jawab dalam aspek administratif, tetapi juga harus menjadi panutan serta memberikan inspirasi bagi guru dan peserta didik dalam mencapai keberhasilan akademik (Alfiyanto et al., 2021). Dalam konteks pendidikan Islam,

kepemimpinan berbasis Islam menjadi landasan moral dan spiritual yang diharapkan dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih kondusif dan meningkatkan kinerja tenaga pendidik (Agustina et al., 2023). Kepemimpinan Islam didasarkan pada nilai-nilai fundamental dalam ajaran Islam, seperti amanah, keadilan, kasih sayang, dan komitmen terhadap kemajuan umat (Alabed, 2017).

Sebagai faktor utama dalam keberhasilan pendidikan, kinerja guru dipengaruhi oleh berbagai aspek, salah satunya adalah kepemimpinan di tempat kerja (Marliya et al., 2020; Priyono et al., 2018). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang efektif dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja guru, mencakup peningkatan motivasi, kepuasan kerja, serta kualitas pembelajaran yang diberikan. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh Maris et al. (2017) membuktikan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru di berbagai jenjang pendidikan. Namun, kajian yang secara spesifik membahas pengaruh kepemimpinan Islam terhadap kinerja guru masih terbatas.

Dalam satu dekade terakhir, penelitian mengenai kepemimpinan Islam semakin berkembang, namun sebagian besar kajian masih berfokus pada dampaknya terhadap organisasi secara umum atau terhadap kinerja peserta didik, bukan tenaga pendidik. Sebagai contoh, studi yang dilakukan oleh Jaya (2021) dan Kuswibowo (2021) mengungkapkan bahwa kepemimpinan Islam berkontribusi positif terhadap budaya organisasi dan tingkat produktivitas di lembaga pendidikan. Namun, kajian yang secara khusus mengeksplorasi bagaimana kepemimpinan Islam memengaruhi

kinerja guru di lembaga pendidikan Islam masih jarang ditemukan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan meninjau secara sistematis literatur yang membahas kepemimpinan Islam dan kinerja guru di lembaga pendidikan Islam. Studi ini memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu karena lebih menitikberatkan pada hubungan antara kepemimpinan Islam dan kinerja guru, yang masih jarang dikaji dalam penelitian sebelumnya. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi faktor kepemimpinan Islam yang paling berpengaruh terhadap kinerja guru serta memberikan rekomendasi bagi pengembangan strategi kepemimpinan yang lebih efektif dalam konteks lembaga pendidikan Islam.

Pentingnya penelitian ini terletak pada fakta bahwa kinerja guru merupakan faktor utama dalam menentukan kualitas pendidikan di lembaga pendidikan Islam. Dengan memahami bagaimana kepemimpinan Islam memengaruhi kinerja guru, institusi pendidikan dapat mengambil langkah-langkah strategis untuk memperkuat kepemimpinan dan pada akhirnya meningkatkan mutu pendidikan yang diberikan. Selain itu, penelitian ini juga memberikan wawasan bagi para pembuat kebijakan di bidang pendidikan Islam dalam merancang pendekatan kepemimpinan yang lebih berbasis pada nilai-nilai Islam, yang tidak hanya berdampak pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter guru dan peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan tinjauan sistematis terhadap literatur yang membahas pengaruh kepemimpinan Islam terhadap kinerja guru di lembaga pendidikan Islam, mengidentifikasi kesenjangan penelitian yang ada, serta memberikan

rekomendasi bagi penelitian dan praktik di masa mendatang.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) untuk menelaah secara mendalam literatur yang relevan mengenai pengaruh kepemimpinan Islam terhadap kinerja guru di lembaga pendidikan Islam. Metode SLR dipilih untuk memastikan bahwa seluruh tahapan pencarian, pemilihan, analisis, dan sintesis literatur dilakukan dengan cara yang sistematis dan terstruktur.

1. Rumusan Masalah

SLR ini diawali dengan perumusan pertanyaan penelitian yang akan berfungsi sebagai panduan dalam proses pencarian dan pemilihan literatur. Adapun pertanyaan utama dalam penelitian ini adalah: a). Bagaimana kepemimpinan Islam memengaruhi kinerja guru di lembaga pendidikan Islam? b). Faktor apa saja dalam kepemimpinan Islam yang paling berdampak terhadap kinerja guru? c). Apa saja kesenjangan penelitian dalam literatur mengenai topik ini selama sepuluh tahun terakhir?

2. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria inklusi dan eksklusi diterapkan untuk memastikan bahwa hanya literatur yang relevan dan berkualitas tinggi yang dianalisis. Pertama kriteria inklusi yang meliputi a). Artikel jurnal yang diterbitkan dalam rentang waktu sepuluh tahun terakhir (2014-2024). b). Studi yang membahas kepemimpinan Islam dan kinerja guru di lingkungan pendidikan, terutama di lembaga pendidikan Islam, c). Artikel yang ditulis dalam bahasa Inggris, d). Artikel yang tersedia dalam format *full-text*. Kedua kriteria eksklusi yang meliputi, a). Artikel yang tidak relevan dengan

topik, seperti penelitian kepemimpinan umum yang tidak mengacu pada prinsip-prinsip Islam, b). Artikel yang membahas pengaruh kepemimpinan Islam terhadap aspek lain selain kinerja guru, misalnya performa siswa atau efisiensi organisasi secara keseluruhan, c). Artikel yang tidak menyajikan data empiris atau tidak memaparkan hasil penelitian secara rinci.

3. Sumber Data

Pencarian literatur dilakukan melalui beberapa database ilmiah utama yang diakui dalam bidang pendidikan dan kepemimpinan, seperti *Google Scholar*. Selain itu, referensi tambahan dari artikel yang telah dipilih juga dipertimbangkan jika dinilai relevan dan memenuhi kriteria inklusi.

4. Proses Pencarian Literatur

Strategi pencarian literatur menggunakan kombinasi kata kunci yang relevan dengan topik penelitian, seperti "*Islamic leadership*" AND "*teacher performance*" dan "*Islamic educational leadership*" AND "*teacher effectiveness*". Pencarian dilakukan dengan menyaring publikasi dalam rentang waktu 2014 hingga 2024, serta menyesuaikan hasil pencarian dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan.

5. Proses Seleksi dan Penyaringan Literatur

Setelah memperoleh literatur yang relevan, seleksi dilakukan melalui dua tahap pertama penyaringan awal berdasarkan judul dan abstrak. Artikel yang tidak sesuai dengan topik akan dihapus pada tahap ini kedua peninjauan *full-text*. Artikel yang lolos tahap pertama akan dianalisis lebih lanjut untuk memastikan kesesuaiannya dengan pertanyaan penelitian serta kriteria inklusi. Hanya artikel yang memenuhi semua kriteria yang akan dipilih untuk analisis lebih lanjut.

6. Pengodean dan Ekstraksi Data

Artikel yang terpilih akan dikodekan untuk mengidentifikasi tema, variabel, dan temuan penelitian terkait pengaruh kepemimpinan Islam terhadap kinerja guru. Proses pengodean dilakukan menggunakan perangkat lunak seperti Excel, dengan data yang diekstraksi mencakup a). Nama penulis dan tahun publikasi, untuk memastikan bahwa penelitian yang dipilih sesuai dengan rentang waktu yang telah ditentukan, b). Jenis kepemimpinan Islam yang dianalisis, apakah bersifat transformasional, partisipatif, atau lainnya, c). Hasil utama penelitian, yakni dampak kepemimpinan Islam terhadap kinerja guru, d). Variabel kontekstual, seperti lingkungan pendidikan, budaya organisasi, atau metode kepemimpinan yang diterapkan, e). Metode penelitian, mencakup pendekatan yang digunakan dalam penelitian (kualitatif, kuantitatif, atau metode campuran), f). Keterbatasan penelitian, guna mengidentifikasi kesenjangan penelitian yang dapat ditindaklanjuti dalam studi ini.

7. Analisis dan Sintesis Data

Setelah data terkumpul, tahap selanjutnya adalah analisis dan sintesis data. Pendekatan tematik akan digunakan untuk mengenali pola umum, perbedaan, serta ketidakkonsistenan dalam studi yang dianalisis. Hasil dari analisis ini akan membantu menjawab pertanyaan penelitian serta mengidentifikasi faktor kepemimpinan Islam yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap kinerja guru.

8. Identifikasi Kesenjangan Penelitian

Kesenjangan penelitian akan diidentifikasi dengan membandingkan hasil penelitian yang telah dianalisis serta mengamati aspek yang masih kurang mendapat perhatian, seperti minimnya penelitian empiris dalam konteks lembaga pendidikan Islam tertentu dan

kurangnya studi yang menghubungkan kepemimpinan Islam dengan aspek spesifik dalam kinerja guru.

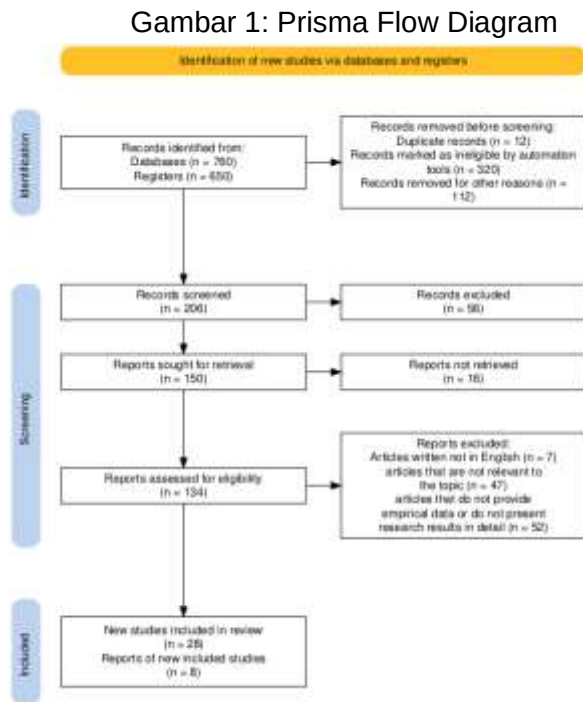
9. Paparan Hasil

Hasil tinjauan sistematis ini akan disajikan dalam bentuk narasi dan tabel guna memudahkan pemahaman. Selain itu, penelitian ini akan memberikan rekomendasi yang relevan untuk penelitian di masa mendatang serta implikasi praktis dalam pengembangan strategi kepemimpinan Islam di lembaga pendidikan Islam. Melalui penerapan metode SLR, penelitian ini diharapkan dapat menyajikan wawasan yang komprehensif tentang pengaruh kepemimpinan Islam terhadap kinerja guru serta menjembatani kesenjangan dalam penelitian yang telah ada.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Tinjauan Literatur

Dari hasil pencarian literatur, sebanyak 760 artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi telah ditemukan. Setelah dilakukan proses seleksi lebih lanjut, delapan artikel yang memenuhi persyaratan dikaji secara mendalam (Lihat Gambar 1). Artikel-artikel ini diterbitkan dalam rentang waktu 2012 hingga 2022, dengan sebagian besar membahas kepemimpinan Islam dalam lembaga pendidikan, meskipun dengan cakupan yang berbeda, seperti pengaruhnya terhadap kinerja organisasi secara keseluruhan, prestasi siswa, dan budaya kerja. Namun, hanya sedikit artikel yang secara khusus membahas pengaruh kepemimpinan Islam terhadap kinerja guru di lembaga pendidikan Islam, yang menunjukkan adanya kesenjangan penelitian dalam bidang ini.



Tabel 1. Artikel yang Memenuhi Kriteria

Author	Title	Year	Source
SD Astuti, A Shodikhin, M Ud-Din	Islamic leadership, Islamic work culture, and employee performance: The mediating role of work motivation and job satisfaction	2020	The Journal of Asian Finance
E Egel, LW Fry	Spiritual leadership as a model for Islamic leadership	2017	Public Integrity
A Hakim	The Implementation of Islamic Leadership and Islamic Organizational Culture and Its Influence on Islamic Working Motivation and	2012	Asia Pacific Management Review

	Islamic Performance PT Bank		
WNW Daud, MA Rahim, AM Nasurdi n	Quality of Islamic leadership and organizational performance within the takaful industry in Malaysia: a conceptual study	2014	Asian Social Science
MR Mahaputra, F Saputra	Literature review the effect of headmaster leadership on teacher performance, loyalty and motivation	2021	Journal of Accounting and Finance
AA Sabki, G Hardaker	The madrasah concept of Islamic pedagogy	2013	Educational Review
S Sutarna n, HK Tjahjono , T Hamami	The implementation of holistic education in Muhammadiyah's Madrasah Indonesia	2017	Dinamika Ilmu
S Tambak , D Sukenti	Strengthening Islamic behavior and Islamic psychosocial in developing professional madrasah teachers	2020	Cakrawala

2. Dampak Kepemimpinan Islam terhadap Kinerja Guru

Mayoritas penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan Islam berdampak positif terhadap kinerja guru. Kepemimpinan yang berbasis pada nilai-nilai kejujuran, keadilan, dan keteladanan diyakini mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif serta mendorong peningkatan profesionalisme guru.

Misalnya, penelitian oleh Aflah et al. (2021), Astuti et al. (2020), dan Tanjung et al. (2020) mengungkapkan bahwa penerapan nilai-nilai Islam oleh pemimpin dapat meningkatkan motivasi kerja guru, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kualitas kinerja mereka. Selain itu, penelitian oleh Aflah et al. (2021) dan Al-Mahdy et al. (2016) juga menunjukkan bahwa kepemimpinan Islam berkontribusi terhadap kepuasan kerja guru, terutama di lembaga pendidikan yang menitikberatkan pada penguatan karakter spiritual baik bagi siswa maupun tenaga pengajar. Studi ini menemukan bahwa guru yang bekerja di bawah kepemimpinan yang menerapkan prinsip-prinsip Islam merasa lebih dihargai serta lebih termotivasi untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Kepemimpinan Islam yang menekankan kejujuran, tanggung jawab, dan perhatian terhadap kesejahteraan guru berperan penting dalam meningkatkan loyalitas dan kinerja guru.

Namun, beberapa penelitian juga menyoroti bahwa pengaruh kepemimpinan Islam terhadap kinerja guru tidak selalu signifikan jika tidak didukung dengan kebijakan struktural yang memadai. Survei yang dilakukan oleh Muhammadi et al. (2015) dan Shulhan (2018) mengindikasikan bahwa meskipun prinsip kepemimpinan Islam diterapkan, tanpa adanya kebijakan pendukung serta lingkungan kerja yang kondusif, dampaknya terhadap kinerja guru menjadi terbatas. Oleh karena itu, kepemimpinan Islam harus diimbangi dengan kebijakan manajemen yang jelas dan program pengembangan profesional yang berkelanjutan agar dampaknya dapat lebih optimal.

3. Faktor Kepemimpinan Islam yang Berpengaruh terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan analisis tematik terhadap artikel yang dikaji, terdapat beberapa faktor utama dalam kepemimpinan Islam yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru, yaitu:

- a. Keteladanan pemimpin (*uswatun hasanah*) – Pemimpin yang menampilkan perilaku sesuai dengan nilai-nilai Islam, seperti kejujuran dan keadilan, cenderung lebih mampu meningkatkan kinerja guru (Kessi et al., 2022; Taja et al., 2021).
- b. Pemberdayaan dan dukungan moral – Guru yang mendapatkan dukungan moral dari pemimpin mereka, terutama dalam menghadapi tantangan profesional, menunjukkan kinerja yang lebih optimal (Kasa et al., 2020; Kasim, 2021; Setiawan et al., 2020).
- c. Komunikasi terbuka dan partisipatif – Kepemimpinan Islam yang mendorong komunikasi terbuka serta melibatkan guru dalam proses pengambilan keputusan berdampak pada peningkatan motivasi dan kinerja guru (Sulaiman & Ahmadi, 2020).

Faktor-faktor ini menunjukkan bahwa kepemimpinan Islam memiliki pengaruh langsung terhadap kinerja guru, baik melalui keteladanan, dukungan moral, maupun penciptaan lingkungan kerja yang lebih inklusif dan suportif.

4. Kesenjangan dan Keterbatasan Penelitian

Tinjauan ini mengungkap beberapa kesenjangan penelitian yang cukup signifikan. Meskipun berbagai studi telah mengkaji kepemimpinan Islam

dalam pendidikan, penelitian yang secara khusus membahas pengaruhnya terhadap kinerja guru di lembaga pendidikan Islam masih terbatas. Sebagian besar penelitian lebih banyak berfokus pada dampak kepemimpinan Islam terhadap kinerja organisasi secara umum atau prestasi siswa, daripada melihat guru sebagai individu yang memiliki peran langsung dalam proses pendidikan.

Selain itu, sebagian besar studi yang ada masih bersifat deskriptif, tanpa mempertimbangkan variabel moderasi atau mediasi, seperti lingkungan kerja, kebijakan sekolah, atau karakteristik individu guru. Padahal, faktor-faktor ini dapat mempengaruhi hubungan antara kepemimpinan Islam dan kinerja guru. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lanjutan untuk menyelidiki bagaimana faktor-faktor ini dapat memoderasi atau memediasi hubungan antara kepemimpinan Islam dan kinerja guru.

5. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting dalam pengembangan kebijakan dan praktik di lembaga pendidikan Islam diantaranya a). Pemimpin lembaga pendidikan Islam harus secara konsisten menginternalisasi nilai-nilai Islam dalam gaya kepemimpinan mereka guna meningkatkan kinerja guru, b). Pemimpin perlu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, baik secara struktural maupun emosional, agar kinerja guru dapat berkembang dengan optimal, c). Pelatihan dan pengembangan profesional berbasis kepemimpinan Islam dapat menjadi solusi strategis untuk memperkuat peran guru dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

Penelitian ini menegaskan bahwa kepemimpinan Islam memiliki dampak positif terhadap kinerja guru, terutama

melalui keteladanan pemimpin, dukungan moral, dan komunikasi partisipatif. Namun, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor yang dapat menjadi mediator dan moderator dalam hubungan ini, serta untuk mengatasi kesenjangan dalam literatur yang ada saat ini. Implementasi kepemimpinan Islam di lembaga pendidikan Islam harus disertai dengan kebijakan pendukung dan lingkungan kerja yang kondusif, agar dampaknya terhadap kinerja guru dapat dioptimalkan sepenuhnya.

E. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan Islam memberikan dampak positif terhadap kinerja guru di lembaga pendidikan Islam melalui praktik keteladanan, pemberian dukungan moral, dan komunikasi yang melibatkan partisipasi. Penerapan nilai-nilai Islam seperti kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab oleh para pemimpin mampu menciptakan suasana kerja yang kondusif, yang pada akhirnya mendorong peningkatan motivasi serta kinerja guru. Namun, dampak tersebut sangat bergantung pada dukungan struktural yang memadai, termasuk kebijakan manajemen yang terarah dan lingkungan kerja yang mendukung.

Walaupun pengaruh kepemimpinan Islam terhadap kinerja guru cukup signifikan, masih terdapat kekurangan dalam penelitian yang secara spesifik membahas hubungan ini di konteks lembaga pendidikan Islam. Penelitian lanjutan diperlukan untuk mengkaji faktor-faktor moderasi dan mediasi yang dapat memperkuat hubungan tersebut serta menyelami lebih dalam aspek budaya dan keragaman lingkungan organisasi. Dengan demikian, implementasi kepemimpinan Islam dapat

dilakukan dengan lebih optimal dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aflah, K. N., Suharnomo, S., Mas'ud, F., & Mursid, A. (2021). Islamic Work Ethics and Employee Performance: The Role of Islamic Motivation, Affective Commitment, and Job Satisfaction. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(1), 997–1007. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.v0i8.no1.997>
- Agustina, N. I., Natsir, M., & Setyadi, M. C. S. (2023). Perceptions of Work Environment, Islamic Leadership Style and Performance Among Teachers: The Mediating Role of Work Motivation. *European Journal of Business and Management*. <https://doi.org/10.7176/ejbm/15-15-05>
- Ahmed, G., & Amiri, N. Al. (2019). An Analysis of Strategic Leadership Effectiveness of Prophet Muhammad (PBUH) Based on Dave Ulrich Leadership Code. In *Journal of Islamic Studies and Culture* (Vol. 7, Issue 1). <https://doi.org/10.15640/jisc.v7n1a2>
- Al-Husseini, S., El Beltagi, I., & Moizer, J. (2021). Transformational leadership and innovation: the mediating role of knowledge sharing amongst higher education faculty. *International Journal of Leadership in Education*, 24(5), 670–693. <https://doi.org/10.1080/13603124.2019.1588381>
- Al-Mahdy, Y. F. H., Al-Harhi, A. S., & Salah El-Din, N. S. (2016). Perceptions of School Principals' Servant Leadership and Their Teachers' Job Satisfaction in Oman. *Leadership and Policy in Schools*, 15(4), 543–566. <https://doi.org/10.1080/15700763.2015.1047032>
- Alabed, M. (2017). *Exploring the Islamic Principles on Leadership and its Implementation between Muslim Leaders in Sweden*. 1–70. <http://publications.lib.chalmers.se/record/s/fulltext/251649/251649.pdf%0Ahttp://studentarbeten.chalmers.se/publication/251649-exploring-the-islamic-principles-on-leadershipand-its-implementation-between-muslim-leaders-in-swed>
- Alfiyanto, A., Riyadi, I., & Hidayati, F. (2021). Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru di SMP Negeri 23 Palembang. *Seminar Nasional Pendidikan Jurusan Tarbiyah Ftik Iain Palangka Raya*, 1(1), 29–40. <https://eproceedings.iainpalangkaraya.ac.id/index.php/SNPJTFTIK/article/view/659>
- Andriani, S., Kesumawati, N., & Kristiawan, M. (2018). The influence of the transformational leadership and work motivation on teachers performance. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 7(7), 19–29.
- Astuti, S. D., Shodikin, A., & Ud-Din, M. (2020). Islamic Leadership, Islamic Work Culture, and Employee Performance: The Mediating Role of Work Motivation and Job Satisfaction. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(11), 1059–1068. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.v0i7.no11.1059>
- Boamah, S. A., Spence Laschinger, H. K., Wong, C., & Clarke, S. (2018). Effect

- of transformational leadership on job satisfaction and patient safety outcomes. *Nursing Outlook*, 66(2), 180–189.
<https://doi.org/10.1016/j.outlook.2017.10.004>
- Brooks, M. C., & Mutohar, A. (2018). Islamic school leadership: a conceptual framework. *Journal of Educational Administration and History*, 50(2), 54–68.
<https://doi.org/10.1080/00220620.2018.1426558>
- Dacholfany, M. I. (2015). Leadership Style in Character Education at The Darussalam Gontor Islamic Boarding. *Al-Ulum*, 15(2), 447.
<https://doi.org/10.30603/au.v15i2.212>
- Dacholfany, W. N. and M. I. (2017). Reorientation of Islamic Higher Education Leaders in Dealing With The Global World Widhiya. *Al-Ulum*, 17(2), 332–351.
- Fauzi, A. (2016). Transformation Of Values In Developing Leadership Prophetic Islamic Education. *2nd ICET Theme: Improving The Quality Of Education and Training Through Strengthening Networking*, November, 1196–1204.
- Ismail, I. (2016). Character Education Based on Religious Values: an Islamic Perspective. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 21(1), 41–58.
<https://doi.org/10.19109/td.v21i1.744>
- Kasa, M. D., Shamsuddin, M. F., Yaakob, M. F. M., Yusof, M. R., & Sofian, F. N. R. M. (2020). Exploring the influence of a principal's internalized moral perspective towards teacher commitment in malaysian secondary schools. *Journal of Education and E-Learning Research*, 7(3), 323–333.
<https://doi.org/10.20448/JOURNAL.509.2020.73.323.333>
- Kasim, N. M. (2021). The influence of entrepreneurial leadership and sustainability leadership on high-performing school leaders: mediated by empowerment. *Leadership, Education, Personality: An Interdisciplinary Journal*, 3(2), 101–115.
<https://doi.org/10.1365/s42681022-00031-2>
- Kim, E.-J., & Park, S. (2020). Transformational leadership, knowledge sharing, organizational climate and learning: an empirical study. *Leadership & Organization Development Journal*, 41(6), 761–775. <https://doi.org/10.1108/LODJ-12-2018-0455>
- Lin, R. S.-J. (2014). The Relationships between Transformational Leadership, Knowledge Sharing, Trust and Organizational Citizenship Behavior. *International Journal of Innovation, Management and Technology*.
<https://doi.org/10.7763/IJIMT.2014.V5.508>
- Maris, I. S., Komariah, A., & Bakar, A. (2017). KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH, KINERJA GURU DAN MUTU SEKOLAH. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 13(2).
<https://doi.org/10.17509/jap.v23i2.5645>
- Marliya, M., Fitria, H., & Nurkhalis, N. (2020). Pengaruh Sarana Prasarana dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru Di SMP Negeri se-Kecamatan Prabumulih Barat. *Journal of Education Research*, 1(3), 206–2012.
<https://doi.org/10.37985/jer.v1i3.23>
- Mujahid, I. (2021). Islamic orthodoxy-based character education: creating moderate Muslim in a modern pesantren in Indonesia. *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies*, 11(2), 185–212.

- <https://doi.org/10.18326/ijims.v11i2.185-212>
- Mujib, A., & Ali, M. (2022). Leadership Management Islamic Education. *International Journal of Islamic Religious*, 1(1), 18–26. <https://doi.org/https://doi.org/10.47902/ijire.v1i1.16>
- Na'imah, T., & Muhibbin, A. (2020). Characteristics Of Islamic Education Leadership: Literature Review. *Technium Social Sciences Journal*, 11, 59–67. <https://doi.org/10.47577/tssj.v11i1.1423>
- Noordin, Z. B. M. (2020). *The effectiveness of Muslim women in leadership and the contribution of Islamic leadership values in the Malaysian Institute of Teacher Education—a case study of* <https://etheses.bham.ac.uk/id/eprint/10487/>
- Panyiw Kessi, A. M., Suwardi, W. Z., Mukhtar, A., Asmawiyah, A., & Pratiwi AR, D. (2022). Islamic Leadership, Emotional Intelligence, and Spiritual Intelligence on Passion of Work and Performance. *Golden Ratio of Human Resource Management*, 2(1), 15–26. <https://doi.org/10.52970/grhrm.v2i1.87>
- Priyono, B. H., Qomariah, N., & Winahyu, P. (2018). PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, MOTIVASI GURU DAN LINGKUNGAN KERJA FISIK TERHADAP KINERJA GURU SMAN 1 TANGGUL JEMBER. *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS INDONESIA*, 4(2), 144. <https://doi.org/10.32528/jmbi.v4i2.1758>
- Rifa'i, M. (2019). The Importance Of The Effectiveness Leadership Concept In Building Islamic Education. *JURNAL TARBIYAH*, 26(1). <https://doi.org/10.30829/tar.v26i1.418>
- Sahin, A. (2018). Critical Issues in Islamic Education Studies: Rethinking Islamic and Western Liberal Secular Values of Education. *Religions*, 9(11), 335. <https://doi.org/10.3390/rel9110335>
- Setiawan, A., Hanim, Z., Komariyah, L., & Salim, A. (2020). Empowerment Management Of High School Teachers In Kutai Kartanegara. *International Journal of Latest Research in Humanities and Social Science*, 3(12), 74–82. <http://www.ijlrhss.com/vol3-iss12.html>
- Sulaiman, A. I., & Ahmadi, D. (2020). Empowerment communication in an islamic boarding school as a medium of harmonization. *Jurnal Komunikasi: Malaysian Journal of Communication*, 36(4), 323–338. <https://doi.org/10.17576/JKMJC-2020-3604-20>
- Taja, N., Nurdin, E. S., Kosasih, A., Suresman, E., & Supriyadi, T. (2021). Character education in the pandemic era: A religious ethical learning model through Islamic education. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 20(11), 132–153. <https://doi.org/10.26803/ijlter.20.11.8>
- Tanjung, B. N., Rahman, Y., Budiyo, Badawi, Suryana, A. T., Sumar, W. T., Mufid, A., Purwanto, A., & Wanto. (2020). The influence of transformational leadership, job satisfaction and organizational citizenship behavior on the performance of Islamic school teachers. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(7), 539–546. <https://doi.org/10.31838/srp.2020.7.78>

Taufiq, I. (2015). Transparency And Accountability In The Qur'an An Its Role In Building Good Governance. *International Journal of Business, Economics and Law*, 6(4), 73–81.

Zain, C. R. C. M., & Zakaria, Z. (2022). Integration of Islamic Management Principles and Values according to the Qur'an and Hadith in Fostering Halal Governance in Malaysia. *AlBayan*, 20(2), 157–181. <https://doi.org/10.1163/22321969-12340112>